

IMPLEMENTATION OF HADITH TEACHING METHODS IN FORMING STUDENTS' CHARACTER AT SMP IT BOARDING SCHOOL ASSAKINAH SUKABUMI

Hilwa Ismi Fadia,^{1*} Fitri Julianti², Iman Sopyan³ M Ikhsan Fauzi H⁴
Institut Madani Nusantara, Indonesia.

Email: hilwaismfadia8@gmail.com, fitrijulianti24@gmail.com,
imansopyan1@gmail.com, fazhanihsan@gmail.com

DOI:xxxxxxx

Submission Track:

Received: 11-06-2025

Final Revision: 26-06-2025

Available Online: 28-06-2025

Copyright © 2025 Authors



This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.

Abstract

This study aims to elaborate on the strategies of hadith instruction implemented at SMP IT Boarding School ASSAKINAH Sukabumi, with a particular focus on shaping students' noble character and religious behavior. Using a descriptive qualitative approach based on interviews, this article examines the curriculum, teaching methods, assessment, and innovations in hadith learning, while linking them to contemporary Islamic education theories. The analysis reveals that an integrative approach combining memorization, comprehension, and application of hadith has a positive impact on the development of students' character.

Keywords: *Hadith Education, Character Development, Islamic Pedagogy.*

IMPLEMENTASI METODE PENGAJARAN HADIS DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER SISWA DI SMP IT BOARDING SCHOOL ASSAKINAH SUKABUMI

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menguraikan strategi pengajaran hadis yang diterapkan di SMP IT Boarding School ASSAKINAH Sukabumi, khususnya dalam membentuk akhlak mulia dan perilaku religius siswa. Melalui pendekatan kualitatif deskriptif berbasis wawancara, artikel ini mengkaji kurikulum, metode, evaluasi, dan inovasi dalam pembelajaran hadis, serta mengaitkannya dengan teori pendidikan Islam kontemporer. Hasil analisis menunjukkan bahwa pendekatan integratif antara hafalan, pemahaman, dan pengamalan hadis berdampak positif terhadap perkembangan karakter siswa.

Kata kunci: *Pendidikan Hadis, Pengembangan Karakter, Pedagogi Islam.*

Pendahuluan

Pendidikan agama Islam memiliki kedudukan yang sangat strategis dalam sistem pendidikan nasional, khususnya dalam membentuk kepribadian dan karakter siswa yang berlandaskan nilai-nilai spiritual, moral, dan social (Umi 2022). Salah satu komponen penting dalam pendidikan Islam adalah pembelajaran hadis. Hadis, sebagai sumber ajaran Islam kedua setelah Al-Qur'an, mengandung pedoman praktis yang membimbing umat Islam dalam kehidupan sehari-hari. Hadis tidak hanya memberikan tuntunan ibadah, tetapi juga membentuk nilai-nilai akhlak mulia, seperti kejujuran, kasih sayang, tanggung jawab, dan kepedulian sosial (Dodi 2019).

Dalam konteks lembaga pendidikan Islam, khususnya Sekolah Islam Terpadu (SIT) dengan sistem boarding school, pembelajaran hadis tidak hanya ditempatkan sebagai mata pelajaran teoretis, tetapi menjadi bagian dari kultur dan keseharian siswa. Sekolah dengan sistem asrama memiliki peluang lebih besar dalam menanamkan nilai-nilai Islam secara sistemik, melalui integrasi kurikulum, metode pengajaran yang variatif, serta lingkungan yang kondusif terhadap pembinaan karakter. Oleh karena itu, penting untuk mengkaji secara lebih mendalam bagaimana strategi pengajaran hadis diterapkan di institusi seperti SMP IT Boarding School ASSAKINAH Sukabumi, serta bagaimana dampaknya terhadap pembentukan akhlak dan perilaku religius peserta didik.

Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif untuk menggambarkan strategi pengajaran hadis di SMP IT Boarding School Assakinah Sukabumi. Penelitian dilakukan selama dua bulan (Maret–April 2025) dengan teknik observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Subjek penelitian meliputi guru hadis, kepala sekolah, dan siswa kelas VII–IX, yang dipilih secara purposif.

Data dikumpulkan melalui wawancara semi-terstruktur, observasi kelas dan kegiatan harian, serta analisis dokumen seperti RPP dan hasil penilaian siswa. Instrumen penelitian berupa pedoman wawancara dan lembar observasi yang dikembangkan berdasarkan indikator strategi pengajaran hadis, dan telah divalidasi secara internal.

Analisis data dilakukan secara tematik dan simultan dengan pengumpulan data. Keabsahan data dijaga melalui triangulasi sumber, member check, serta pencatatan refleksi dan dokumentasi sistematis. Hasil penelitian diharapkan memberikan kontribusi nyata dalam pengembangan pembelajaran hadis di sekolah berbasis boarding school.

Hasil & Pembahasan

Program Pembentukan Karakter Siswa

Program pembentukan karakter siswa, merupakan hal yang sangat baik untuk mencetak generasi yang memiliki keperibadian baik. Adapun dalam program ini disesuaikan dengan visi, misi dan tujuan sekolah. Adapun Visi SMP IT Boarding School ASSAKINAH adalah membentuk generasi yang berakhlak mulia, berilmu, dan beramal, yang dicapai melalui pendidikan yang terintegrasi antara ilmu dan agama. Dalam konteks pembelajaran hadis, visi tersebut diterjemahkan dalam praktik pengajaran yang menekankan pemahaman dan pengamalan isi hadis dalam kehidupan sehari-hari siswa, bukan sekadar hafalan semata. Misi sekolah ini mencakup pembinaan spiritual, emosional, dan intelektual siswa dengan menjadikan hadis sebagai fondasi akhlak.

Tujuan utama pengajaran hadis di sekolah ini sejalan dengan pemikiran Al-Syaibani (1991), yang menyatakan bahwa pendidikan Islam harus mencakup aspek kognitif (pengetahuan), afektif (sikap), dan psikomotorik (perilaku). Dengan demikian, pembelajaran hadis bukan hanya mengisi akal siswa, tetapi juga membentuk hati dan perilaku mereka. Orientasi pendidikan semacam ini menjadi sangat relevan dalam upaya membangun karakter generasi muda Muslim di era modern.

Kurikulum dan Materi Hadis

Dalam pelaksanaannya, SMP IT Boarding School ASSAKINAH mengadopsi Kurikulum Merdeka yang bersifat fleksibel dan memberikan ruang adaptasi terhadap karakteristik dan kebutuhan peserta didik. Kurikulum ini memungkinkan integrasi antara kurikulum nasional dan muatan keislaman lokal sekolah. Materi hadis yang diajarkan diambil dari sumber-sumber hadis shahih yang sudah diseleksi, seperti Arba'in

Nawawiyah, yang memuat hadis-hadis pendek, namun sarat makna moral dan spiritual.

Pemilihan materi dilakukan dengan mempertimbangkan tingkat perkembangan kognitif siswa. Hadis-hadis yang diajarkan berkaitan dengan tema-tema keseharian, seperti pentingnya mencari ilmu, berbuat baik kepada orang tua, menjaga kebersihan, dan kejujuran. Strategi ini sejalan dengan teori konstruktivisme (Fitri n.d.) yang menekankan bahwa pembelajaran yang efektif harus dimulai dari pengalaman nyata peserta didik dan dikaitkan dengan kehidupan mereka sehari-hari.

Metode Pengajaran Hadis

Metode pengajaran hadis yang diterapkan di SMP IT Boarding School ASSAKINAH merupakan kombinasi dari hafalan (tahfizh), pemahaman (tafaqquh), dan pengamalan (tathbiq). Meskipun ketiga pendekatan digunakan secara seimbang, fokus utama tetap pada aplikatif—yakni bagaimana siswa dapat menginternalisasi nilai-nilai hadis dan mengimplementasikannya dalam kehidupan nyata.

Kegiatan pembelajaran didukung oleh media pembelajaran konvensional seperti buku teks serta media digital seperti video pembelajaran yang menampilkan visualisasi nilai-nilai hadis dalam kehidupan. Guru menggunakan metode cerita (Hadisa 2018), diskusi kelompok, dan studi kasus untuk mengaitkan hadis dengan realitas sosial siswa. Hal ini sejalan dengan pendekatan integrated learning (Muhaimin, 2011), di mana ilmu dan amal dijadikan satu kesatuan yang utuh (M. Nafiur 2017).

Evaluasi dan Penilaian

Evaluasi pembelajaran hadis tidak hanya menitikberatkan pada aspek hafalan semata, tetapi juga pada pemahaman dan pengamalan. Model evaluasi yang digunakan bersifat autentik, mencakup portofolio, wawancara reflektif, serta proyek kelas yang menuntut siswa untuk menerapkan hadis dalam kegiatan nyata. Pendekatan ini didasarkan pada konsep authentic assessment (Wiggins, 1998), di mana keberhasilan pembelajaran diukur dari seberapa jauh siswa mampu menghubungkan pelajaran dengan kehidupan sehari-hari (Yuni 2021).

Misalnya, siswa diminta membuat jurnal pengamalan hadis selama satu minggu atau menyusun kampanye moral berbasis hadis di lingkungan sekolah. Penilaian semacam ini tidak hanya mengukur aspek kognitif, tetapi juga afektif dan psikomotorik siswa.

Keterlibatan Siswa dan Kegiatan Pendukung

Salah satu keunggulan dari sistem pembelajaran hadis di sekolah ini adalah tingginya keterlibatan siswa. Antusiasme mereka muncul karena materi yang diajarkan relevan dengan kehidupan mereka. Sekolah menyediakan berbagai kegiatan pendukung seperti program pembiasaan amal harian, kegiatan ekstrakurikuler Islami, dan proyek kelas bertema hadis.

Praktik ini mencerminkan teori experiential learning (Kolb, 1984), yang menyatakan bahwa pembelajaran paling efektif terjadi melalui pengalaman langsung. Dengan melibatkan siswa dalam aktivitas nyata berbasis nilai-nilai hadis, proses internalisasi menjadi lebih kuat dan berkelanjutan (Rahmawati 2025).

Peran Guru dan Pengembangan Profesional

Guru mata pelajaran hadis di sekolah ini tidak hanya bertugas sebagai pengajar, tetapi juga sebagai pembimbing spiritual dan model teladan bagi siswa. Mereka memiliki latar belakang pendidikan agama yang memadai dan terus mengembangkan kompetensinya melalui pelatihan internal dan forum diskusi guru (Muhamad 2023).

Kehadiran guru sebagai role model sejalan dengan teori moral modeling dari Bandura (1977), yang menekankan pentingnya pembelajaran melalui pengamatan terhadap perilaku orang yang dihormati. Oleh karena itu, interaksi guru dan siswa tidak hanya bersifat formal di kelas, tetapi juga dalam konteks kehidupan sehari-hari di asrama dan lingkungan sekolah (Safriatun 2025).

Inovasi dan Tantangan

SMP IT Boarding School ASSAKINAH secara aktif mengembangkan inovasi pembelajaran, termasuk penggunaan teknologi pendidikan seperti video pembelajaran dan model diskusi kelompok. Namun,

tantangan utama tetap ada, seperti kesulitan siswa dalam menghafal hadis secara lengkap dan mengingat nama perawi.

Untuk mengatasi tantangan tersebut, sekolah menerapkan pendekatan pengulangan (repetition) dan penguatan perilaku melalui praktik langsung, sesuai dengan prinsip reinforcement learning dari (Ardyanti 63-75). Selain itu, guru berusaha menyederhanakan pemahaman hadis dan menjelaskan konteks sosial-historisnya agar lebih mudah dipahami siswa.

Kesimpulan

Pembelajaran hadis di SMP IT Boarding School ASSAKINAH Sukabumi telah berhasil mengintegrasikan aspek hafalan, pemahaman, dan pengamalan secara harmonis dalam kerangka pendidikan Islam yang menyeluruh. Strategi pengajaran yang holistik ini berdampak nyata pada peningkatan karakter siswa, baik dari sisi spiritual maupun sosial. Model pembelajaran semacam ini dapat dijadikan sebagai rujukan bagi institusi pendidikan lain dalam mengembangkan pendidikan agama yang tidak hanya informatif, tetapi juga transformatif dan aplikatif.

Ucapan Terimakasih

Para peneliti mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada rekan sejawat maupun promotor atas dukungan dan bantuan yang diberikan dalam menyelesaikan penelitian ini.

Daftar Pustaka

Ardyanti, Yuanita. 63-75. "Relevansi Teori Belajar Behaviorisme Terhadap Pendidikan Kejuruan Agribisnis Perikanan Di SMK." *JURNAL KOULUTUS* 8.1:2025.

Dodi, Ilham. 2019. "Menggagas Pendidikan Nilai Dalam Sistem Pendidikan Nasional." *Jurnal Kependidikan* 8.3:109-122.

Fitri, Indriani. n.d. *Pembelajaran Terpadu*."

Hadisa, Putri. 2018. "Penggunaan Metode Cerita Untuk Mengembangkan Nilai Moral Anak TK/SD." *Muallimuna: Jurnal Madrasah Ibtidaiyah* 3.1:87–95.

M. Nafiur, Rafiq. 2017. "Integrasi Ilmu Agama Dan Sain Dalam Praksis Pendidikan." *Falasifa: Jurnal Studi Keislaman* 8.1:127–48.

Muhamad, Toyib. 2023. "Pelatihan Dan Pendampingan Guru Matematika Dalam Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik Berbasis Ethnomathematics Pada Pembelajaran Matematika SMP Di Kartasura Jawa Tengah." *Jurnal Terapan Abdimas* 8.2:195–202.

Rahmawati, Rahmawati. 2025. "Optimalisasi Strategi Guru PAI Dalam Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Kelas." *EduSpirit: Jurnal Pendidikan Kolaboratif* 2.1:40–44.

Safriatun. 2025. "PENGALAMAN GURU DALAM MELAKSANAKAN PENDIDIKAN KARAKTER PADA SISWA DI SMP JOANNES BOSCO YOGYAKARTA." *JURNAL KOULUTUS* 8.1:35-47.

Umi, Mahmudah. 2022. "The Contribution of Moral Theology (Akidah Akhlak) Education In Ascertaining Student's Personality." *JURNAL PAI: Jurnal Kajian Pendidikan Agama Islam* 1.1:1–11.

Yuni, Want. 2021. *PELAKSANAAN AUTHENTIC ASSESSMENT (PENILAIAN AUTENTIK) DALAM MENINGKATKAN PERKEMBANGAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN FIQIH DI TINGKAT MADRASAH ALIYAH. UIN RADEN INTAN LAMPUNG*